

KIAT-KIAT BELAJAR MUDAH MENJAWAB SOAL BAHASA INGGRIS

Herlina¹, Astri Riance² Sinta³

Universitas Bina Insan Lubuklinggau¹, Institut sains Bisnis Atma Luhur³

Email: Herlina6102@gmail.com , Livero_humairah@yahoo.com, sinta@atmaluhur.ac.id

ABSTRAK

Memasuki era digital pada masa new normal saat ini, Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan penting. Selain itu, Bahasa Inggris juga sangat berpengaruh bagi kemajuan sebuah pendidikan, terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini Bahasa Inggris telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Dalam menghadapi Ujian Nasional, siswa kelas IX SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau masih banyak yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal Bahasa Inggris. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan siswa tersebut adalah kurangnya latihan yang efektif dalam menjawab soal Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi-strategi menjawab soal serta belum memiliki kepandaian untuk memprediksi soal yang akan muncul pada saat Ujian Nasional. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah upaya pengabdian kepada masyarakat guna membekali siswa untuk menjawab soal Bahasa Inggris dengan mudah pada saat menghadapi Ujian Nasional sehingga siswa terlatih untuk menggunakan strategi atau cara efektif dalam mengidentifikasi untuk memilih jawaban yang tepat dengan waktu yang cepat. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari hasil pemberian soal pre-test diketahui bahwa nilai terendah adalah 50,00 dan nilai tertinggi adalah 70,00 dan hasil pemberian soal post-test diketahui bahwa nilai terendah adalah 70,00 dan nilai tertinggi adalah 90,00. Dengan demikian, dari hasil soal pre-test dan post-test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab soal Bahasa Inggris.

Katakunci: Kiat-Kiat, Belajar, Bahasa Inggris

ABSTRACT

Entering the digital era in the current new normal, English is a very basic and important need. In addition, English is also very influential for the progress of an education, as evidenced in the development of the current education system English has been included as one of the subjects tested in the National Examination. have difficulty answering questions in English. One of the factors causing these student problems is the lack of effective practice in answering English questions by applying strategies to answer questions and not having the ability to predict questions that will appear during the National Examination. Therefore, a community service effort is needed to equip students to answer English questions easily when facing the National Examination so that students are trained to use strategies or effective ways of identifying to choose the right answers in a fast time. Based on the results of community service that has been carried out, it shows that from the results of giving pre-test questions it is known that the lowest score is 50.00 and the highest value is 70.00 and the results of post-test questions are known that the lowest score is 70.00 and the highest score is is 90.00. Thus, from the results of the pre-

test and post-test questions, it can be concluded that there is an increase in students' ability to answer English questions.

Keywords: *Tips, Learning, English*

PENDAHULUAN

Penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dengan tujuan agar output dari kedua kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan, statuta lembaga, dan surat edaran bahwa perguruan tinggi untuk dapat merancang Renstra pengabdian masyarakat. Renstra PKM Universitas Bina Insan Lubuklinggau bertujuan sebagai landasan pengembangan bagi perguruan tinggi dan pelaksana PKM, serta sebagai tolak ukur untuk mengembangkan PKM menjadi lebih baik.

Kendati demikian untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, Renstra PKM Universitas Bina Insan Lubuklinggau menganggap bahwa perlu untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 menjelaskan bahwa dosen berperan aktif untuk mencari solusi yang tepat dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan cara mendatangi lokasi/tempat yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Memasuki era digital pada masa new normal saat ini, Bahasa Inggris merupakan

kebutuhan yang sangat mendasar dan penting. Bahasa Inggris juga sangat berpengaruh bagi kemajuan sebuah pendidikan, dikarenakan setiap tenaga ahli dan pekerjaan di dunia yang sangat membutuhkan orang-orang yang memiliki keterampilan dalam berbahasa, salah satunya Bahasa Inggris. Selain itu, Bahasa Inggris juga mempunyai kedudukan yang penting dalam sebuah pendidikan. Hal ini menjadi sebuah alasan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada peserta didik sejak dini. Jika Bahasa Inggris seseorang telah dilatih sejak kecil, maka peluang untuk memperoleh impiannya semakin besar. Namun, bahasa Inggris tidak bisa diterapkan pada kehidupan seseorang dalam waktu yang singkat, usaha tersebut diperlukan proses yang panjang untuk mampu menguasainya (Dinda, 2021).

Terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini, Bahasa Inggris telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita terutama siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa baik secara lisan maupun tertulis. Dalam menghadapi Ujian Nasional, siswa kelas IX SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau masih banyak yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal Bahasa Inggris. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan siswa tersebut adalah kurangnya latihan yang

efektif dalam menjawab soal Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi-strategi menjawab soal serta belum memiliki kemampuan untuk memprediksi soal yang akan muncul pada saat Ujian Nasional sebagai gambaran umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan sebuah upaya pengabdian kepada masyarakat guna membekali siswa SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau untuk menjawab soal Bahasa Inggris dengan mudah pada saat menghadapi Ujian Nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan prediksi dan pelatihan menjawab soal Bahasa Inggris sehingga siswa terlatih untuk menggunakan strategi atau cara cepat dalam mengidentifikasi untuk memilih jawaban yang tepat dengan waktu yang efektif.

METODE KEGIATAN PKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah Metode Cooperative Learning; metode ini mengajak siswa berperan aktif. Menurut Tukiran (2011) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa.

Pada saat latihan mengerjakan soal, guru terlebih dahulu membuat suasana kelas menjadi santai dengan cara menyapa dan berbagi pengalaman, yang bertujuan untuk saling memotivasi antar siswa supaya dapat saling membantu dan bahu membahu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. Setelah itu, penerbit melanjutkan kegiatannya dengan

memberikan informasi mengenai strategi-strategi dalam mengerjakan soal Bahasa Inggris. Setelah itu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan strategi yang telah mereka pelajari secara langsung pada saat mengerjakan soal tertulis untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari secara offline di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau. Peserta dalam kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas IX (Sembilan) yang dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Kamis, 10 Maret 2022. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa kelas IX yang kesulitan dalam menjawab soal Bahasa Inggris dikarenakan lemahnya penguasaan kosakata, kurangnya latihan soal yang authentic, dan motivasi belajar Bahasa Inggris yang rendah. Dari fakta yang ditemukan diatas, dosen selaku pelaksana kegiatan PKM mengkonfirmasi dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk mengadakan kegiatan pelatihan belajar mudah menjawab soal Bahasa Inggris sebagai upaya bekal siswa dalam menghadapi Ujian Nasional. Setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru Bahasa Inggris, maka diputuskan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul kiat-kiat belajar

mudah menjawab soal Bahasa Inggris disepakati sebagai solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IX di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kerjasama antara dosen Universitas Bina Insan Lubuklinggau sebagai pelaksana kegiatan dan dengan Kepala Sekolah telah dibuat surat kesepakatan atas kesediaan pihak sekolah memfasilitasi kegiatan PKM di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau.

Sebelum kegiatan memberikan materi, pemateri terlebih dahulu memberikan soal pre-test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam menjawab soal mata pelajaran Bahasa Inggris. Setelah Pre-test dilakukan dan dikumpulkan, materi pertama diajarkan adalah mencari kata kunci dari setiap soal tentang trik mudah dalam memilih jawaban yang tepat. Dalam kesempatan ini, pemateri menyampaikan trik serta cara apa saja yang harus dilakukan dalam menjawab soal Bahasa Inggris. Pemateri juga memberikan contoh-contoh soal serta membimbing peserta bagaimana cara menjawab soal dengan benar. Materi yang kedua, adalah tentang trik-trik dalam menjawab soal berbentuk teks bacaan paragraf.

Pemateri menjelaskan berbagai macam trik yang harus dikuasai dalam menjawab soal berbentuk teks bacaan, dan juga memberikan beberapa contoh soal serta cara menjawabnya dengan tepat. Selain itu, pemateri juga menjelaskan tentang struktur kalimat dalam Bahasa Inggris, yaitu susunan kalimat yang benar dan susunan kalimat yang salah. Pada sesi

terakhir, kegiatan ditutup dengan memberikan soal post-test kepada peserta.

Untuk mencapai hasil pelatihan yang optimal, peserta siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Lubuklinggau telah disarankan untuk fokus mengikuti pelatihan hingga selesai, serta mendengarkan pemateri saat menjelaskan tentang penggunaan strategi cara cepat dan mudah untuk menjawab soal Bahasa Inggris. Kemudian, dalam pelaksanaannya peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok akan dibimbing oleh satu pembimbing atau tutor. Kegiatan untuk pengenalan belajar mudah menjawab soal serta pelatihannya berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan sangat menarik, fun learning dan selain belajar siswa juga telah diberi motivasi.

Selanjutnya, pelatihan yang menjadi sasaran kegiatan PKM adalah mengenalkan dan menjelaskan tentang penggunaan strategi serta cara cepat untuk menjawab soal Bahasa Inggris dengan tepat untuk siswa SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau. Dengan demikian, kiat-kiat yang diajarkan kepada siswa adalah memahami tata Bahasa serta makna dalam wacana tertulis pendek baik teks fungsional maupun esai sederhana berbentuk deskriptif dan naratif dalam konteks kehidupan sehari-hari (Zaida, 2018).

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pelatihan belajar mudah menjawab soal Bahasa Inggris ini sebagai upaya untuk bekal siswa menghadapi Ujian Nasional di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau berjalan lancar sesuai dengan rencana yang

telah dibuat dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Keberhasilan terhadap pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya semangat belajar yang tinggi dari peserta pelatihan. Dengan program pengabdian ini, siswa kelas IX (sembilan) memiliki keterampilan dan pengalaman dalam menjawab soal Bahasa Inggris secara efektif dan pada akhirnya siswa tersebut dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka lebih lanjut lagi.

Pemateri pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah dosen Bahasa Inggris Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama dengan sesama teman sejawat dosen Bahasa Inggris dengan tujuan agar dapat saling berbagi dan tukar pengalaman dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi pada kegiatan pengabdian. Kemudian, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau dalam menjawab soal Bahasa Inggris.

Selanjutnya, peserta pelatihan juga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengidentifikasi jawaban yang tepat dari soal Bahasa Inggris yang diprediksi akan diujikan pada Ujian Nasional serta motivasi peserta pelatihan memanfaatkan penggunaan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempermudah untuk menemukan cara yang cepat dan tepat dalam menjawab soal Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kiat-kiat belajar mudah menjawab soal Bahasa Inggris di SMP 1 Muhammadiyah Lubuklinggau berjalan dengan lancar walaupun situasi pandemi belum berakhir. Berbagai trik dan tips telah diajarkan dalam pelatihan walaupun harus memenuhi protokol kesehatan. Berdasarkan uraian pada penjelasan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa dari hasil pemberian soal pre-test diketahui bahwa nilai terendah adalah 50,00 dan nilai tertinggi adalah 70,00 dan hasil pemberian soal post-test diketahui bahwa nilai terendah adalah 70,00 dan nilai tertinggi adalah 90,00. Dengan demikian, dari hasil soal pre-test dan post-test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab soal Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinda. 2021. Kedudukan dan Peran Bahasa Inggris pada Dunia Pendidikan dalam Upaya Menciptakan Masa Depan yang Cerah Untuk Dunia Serta Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari. Makalah.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 20. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Tukiran Taniredja, dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Jakarta: Alfabeta.

Zaida, Nur. 2018. X-Press UN SMP
Bahasa Inggris. Jakarta: Erlangga.